

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif, nyaman dan menyenangkan bagi kegiatan belajar peserta didik, karena guru menjadi ujung tombak keberhasilan berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Selain itu, guru juga memiliki peran yang sangat penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Khususnya pada pendidikan anak usia dini, guru menjadi salah satu komponen yang memiliki peran penting dimana anak usia dini merupakan masa pertumbuhan bagi anak, dan masa persiapan bagi anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya atau ke jenjang yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, guru harus memahami apa saja yang menjadi peran dan tugasnya. Selain harus memahami apa saja peran guru, guru juga harus melaksanakan perannya dengan sebaik mungkin. Karena salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan, berawal dari bagaimana seorang guru dapat melaksanakan peran dan tugasnya dengan baik.

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mendewasakan manusia baik secara jasmani dan rohani serta mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan itu sendiri terbagi menjadi berbagai macam jenis pendidikan, salah satunya adalah Pendidikan Anak Usia Dini. Secara institusional, Pendidikan Anak Usia Dini dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*multiple intelligences*), maupun kecerdasan spiritual.<sup>2</sup>

Dalam proses pendidikan guru merupakan salah satu komponen yang berperan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para peserta didiknya pada suatu kedewasaan atau taraf tertentu. Guru tidak semata-mata sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Sisdiknas, No 20, Tahun 2003, Pasal 1, Ayat 1.

<sup>2</sup> Suryadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 22.

“pendidik” yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.<sup>3</sup>

Adapun salah satu kegiatan yang termasuk kedalam proses pendidikan adalah kegiatan pembiasaan. Dalam melaksanakan pembiasaan perilaku beribadah melalui hafalan surat pendek, guru di RA Al-Qusyairi menerapkan metode hafalan surat pendek dengan membimbing peserta didik untuk membaca bersama suratan pendek sebelum pembelajaran dimulai. Dengan adanya kegiatan tersebut, diharapkan mampu membentuk perilaku beribadah yang baik pada peserta didik melalui kegiatan menghafal surat pendek.

Perilaku pada anak usia dini merupakan suatu hal yang dapat dikembangkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkannya dapat melalui suatu proses pendidikan dengan cara mengajarkan anak sesuai dengan tuntunan agama Islam. Ajaran Islam tersebut mencakup nilai keyakinan (iman), nilai ketaatan atau ibadah, dan nilai *akhlakul karim* (perbuatan baik) yang dilakukan melalui pembiasaan. Mengetahui hal itu, maka sudah seharusnya perilaku dibentuk dan ditanamkan sedini mungkin, karena pada usia dini

---

<sup>3</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet kesembilan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 125.

merupakan usia yang paling tepat untuk membentuk perilaku pada anak, melalui pembiasaan yang sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>4</sup>

Salah satu pembiasaan beribadah dapat dilakukan dengan membaca Al-Quran, bagi anak usia dini dapat dimulai dengan membaca dari surat yang termudah yakni surat pendek. Al-Quran itu sendiri merupakan kitab suci umat muslim yang wajib diimani. Al-Quran memiliki 30 juz dengan total 116 surat. Dalam juz ke-30 tersebut terdapat surat-surat pendek yang mudah dihafalkan atau yang lebih dikenal sebagai Juz ‘Ammah. Surat-surat pendek ini merupakan sunnah untuk dibaca setelah membaca Al-Fatihah saat sholat.<sup>5</sup>

Dimana dalam kegiatan pembiasaan perilaku beribadah melalui hafalan surat pendek pada anak usia dini, sudah pasti guru memiliki peran yang penting dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, berdasarkan pokok pemikiran yang sudah diuraikan pada penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap peran guru di RA Al-Qusyairi Gemeksekti Kebumen dengan mengangkat judul skripsi “Peran Guru dalam Pembiasaan Perilaku Beribadah melalui Hafalan Surat Pendek pada Anak Usia Dini di RA Al-Qusyairi Gemeksekti Kebumen”.

---

<sup>4</sup> Bambang Ariyanto, *Peningkatan Perilaku Islam Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata*, Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 8, No. 2, November 2016, hal. 226.

<sup>5</sup> <https://www.google.com/amp/s/amp.suara.com/news/2021/03/27/202412/surat-pendek-yang-mudah-dihafalkan-dibaca-setelah-al-fatihah-saat-sholat>. Diakses, Sabtu 27 Maret 2021, 20:24 WIB.

RA Al-Qusyairi menjadi tempat penelitian bagi penulis karena RA Al-Qusyairi ini merupakan yayasan yang belum lama beroperasi. Hal tersebut menjadikan penulis merasa perlu mengetahui apakah RA Al-Qusyairi ini sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar pendidikan. Dan salah satu hal yang dapat dijadikan acuan untuk menilai hal tersebut adalah dengan cara melihat bagaimana peran guru di RA Al-Qusyairi khususnya dalam kegiatan pembiasaan hafalan surat pendek pada anak usia dini di RA Al-Qusyairi

#### **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, untuk menghindari pembahasan yang terlalu melebar dari tema penelitian, maka penulis hanya memfokuskan untuk membahas “Peran Guru dalam Pembiasaan Perilaku Beribadah melalui Hafalan Surat Pendek di RA Al-Qusyairy Gemeksekti Kebumen.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran guru dalam melaksanakan pembiasaan perilaku beribadah melalui hafalan surat pendek pada anak usia dini di RA Al-Qusyairi Gemeksekti Kebumen?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan beribadah melalui hafalan surat pendek di RA Al-Qusyairi Gemeksekti Kebumen?

#### D. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas pembahasan skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam Pembiasaan Perilaku Beribadah melalui Hafalan Surat Pendek pada Anak Usia Dini di RA Al-Qusyairi Gemeksekti Kebumen” maka akan penulis paparkan beberapa istilah dalam judul tersebut sebagai berikut:

##### 1. Peran Guru

Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>6</sup>

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus, pekerjaannya tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru.<sup>7</sup>

Adapun peran guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran guru dalam pembiasaan perilaku beribadah melalui hafalan surat pendek pada anak usia dini di RA Al-Qusyairi.

##### 2. Pembiasaan

Pembiasaan berasal dari kata biasa. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, biasa berarti 1) Lazim atau umum, 2) Seperti sedia kala, 3) Sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari

---

<sup>6</sup> <https://kbbi.kemendibud.go.id/entri/peran>.

<sup>7</sup> Heriyansyah, *Guru Adalah Manager Sesungguhnya di Sekolah*, Vol. 01. No. 01. 2018.

kehidupan sehari-hari. Dengan adanya prefiks “an” yang menunjukkan arti proses.<sup>8</sup>

Adapun pembiasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembiasaan membaca surat pendek di RA Al-Qusyairi Gemeksekti Kebumen.

### 3. Perilaku Beribadah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.<sup>9</sup>

Sedangkan pengertian ibadah adalah nama yang merangkum segala sesuatu yang diridhai Allah Swt dan dicintai-Nya, baik berupa perkataan, perbuatan, yang zhahir maupun yang dhahir, serta membebaskan diri dari segala hal yang menentang dan menyalahinya.<sup>10</sup>

Dan yang dimaksudkan perilaku beribadah dalam penelitian ini adalah perilaku beribadah yang dilakukan melalui pembiasaan hafalan surat pendek pada anak usia dini di RA Al-Qusyairi Gemeksekti Kebumen.

---

<sup>8</sup> <https://kbbi.web.id/biasa.html>. Diakses 28 Januari 2016.

<sup>9</sup> <https://kbbi.kemendibud.go.id/emtri/perilaku>.

<sup>10</sup> Abu Fatimah Al Adnani dan Qosdi Ridhwanulloh, *Kunci Ibadah Lengkap*, (Jakarta Timur: Annur Press, 2005), hal. 6.

#### 4. Hafalan Surat Pendek

Hafalan berasal dari kata hafal yang menurut kamus besar Bahasa Indonesia memiliki pengertian 1) telah masuk dalam ingatan, 2) dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain.<sup>11</sup>

Surat-surat pendek adalah surat yang terdapat dalam Al-Quran juz ke-30.<sup>12</sup> Dan yang dimaksud hafalan surat pendek dalam penelitian ini adalah hafalan surat pendek bagi anak usia dini di RA Al-Qusyairi Gemeksekti Kebumen.

#### 5. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai dengan usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.

Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini juga merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia.<sup>13</sup>

Adapun yang dimaksud anak usia dini dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 0-6 yang sedang dalam proses pertumbuhan di RA Al-Qusyairi Gemeksekti Kebumen.

---

<sup>11</sup> <https://kbbi.kemendibud.go.id/entri/Hafal>.

<sup>12</sup> <https://www.google.com.amp/s/id.theasianparent.com/surat-pendek/amp>.

<sup>13</sup> Novan Ardy Wijayani dan Barnawi, *Format Paud*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 31.



## 6. RA Al-Qusyairi Gemeksekti Kebumen

Menurut penjelasan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat (3) menyatakan bahwa “Raudatul Athfal (RA) merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam dengan menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi diri seperti pada taman kanak-kanak.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan RAAI- Qusyairi adalah sebuah lembaga pendidikan formal untuk anak usia dini, yang berada dibawah lingkup yayasan Al-Qusyairi dan terletak di desa Gemeksekti, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen.<sup>15</sup>

### E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui peran guru dalam melaksanakan pembiasaan perilaku beribadah kegiatan hafalan surat pendek pada anak usia dini di RA Al-Qusyairi Gemeksekti Kebumen.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembiasaan perilaku beribadah melalui hafalan surat pendek pada anak usia dini di RA Al-Qusyairi Gemeksekti Kebumen.

---

<sup>14</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 28, Ayat 3.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Siti Khamidah di Ruang Guru RA Al-Qusyairi Gemeksekti Kebumen, Kepala RA Al-Qusyairi Gemeksekti Kebumen.

## **F. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan secara teoretis

Penelitian ini, secara umum memiliki kegunaan sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah Ilmu Pengetahuan dibidang pendidikan, serta dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sama.

### 2. Kegunaan Secara Praktis

#### a. Bagi IAINU Kebumen

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian mahasiswa.

#### b. Bagi RA Al-Qusyairi Gemeksekti Kebumen

Diharapkan penelitian ini dapat membantu guru untuk lebih baik dan bersemangat dalam pelaksanaan pembiasaan perilaku beribadah melalui hafalan surat pendek , mengingat pentingnya mengajarkan pembiasaan hafalan surat pendek sejak dini.